

ABSTRAKSI

Pesatnya kemajuan dalam dunia usaha dewasa ini berpengaruh pada usaha penyediaan informasi yang lebih baik, tepat, and akurat. semua badan usaha baik besar maupun kecil pasti membutuhkan informasi mengenai kondisi badan usaha tersebut, baik posisi keuangan, maupun kinerjanya. Dengan kemajuan teknologi informasi mendorong setiap badan usaha untuk senantiasa berusaha memajukan peranan sistem informasi yang dimilikinya dimana kebutuhan akan keakuratan dan keandalan informasi baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif sangat diperlukan.

Salah satu bentuk kemajuan teknologi informasi tersebut adalah sistem pengolahan data dengan menggunakan peralatan elektronik yaitu, komputer. Dalam pengoperasiannya. sistem ini menggunakan perangkat komputer beserta program-program yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan informasi yang berbeda-beda untuk setiap badan usaha. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengaplikasikan sistem informasi yang mampu mengidentifikasi fungsi-fungsi dan aktivitas yang bersifat value added dan non value added dalam badan usaha melalui pemrosesan data secara elektronik sehingga dapat menghasilkan informasi yang cepat dan akurat.

Pada PT "X" kelancaran proses produksi tergantung pada proses pembelian sediaan yang baik. Oleh karena itu, perlu adanya pengendalian yang memadai pada proses pembelian sediaan. namun pada kenyataannya ada beberapa laporan dan aktifitas yang berhubungan dengan proses pembelian yang seharusnya diperlukan tetapi tidak ada, sehingga informasi yang dihasilkan menjadi kurang cepat dan akurat. Dimana pada akhirnya hal ini dapat mempengaruhi kebijakan manajemen dalam pengambilan keputusan. Dengan adanya sistem komputerisasi dalam badan usaha, maka informasi yang dihasilkan juga bermacam-macam, setiap bagian dapat mengetahui transaksi yang terjadi pada waktu yang tepat melalui komputer. Dimana dengan pemakaian komputer ini hanya pihak-pihak yang berkepentingan saja dapat melihat informasi yang dibutuhkan.

Penggunaan komputer pada sistem informasi akuntansi sediaan di PT "X" ini akan berdampak pada informasi yang dihasilkan dari masing-masing bagian menjadi lebih cepat, tepat, dan akurat. Hal ini berbeda sekali dengan sebelum digunakannya komputer pada sistem sediaan, yang mana pengendalian hanya dilakukan secara manual, informasi yang dihasilkan sangat terbatas dan terjadi kebocoran-kebocoran dalam pengendalian internal badan usaha tersebut.